

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian, khususnya terkait proses pendampingan perempuan dalam kelompok tani jamur tiram dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2022: 7-8) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, guna memperoleh data yang mendalam serta menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai bentuk, proses, serta dinamika pendampingan yang dilakukan terhadap perempuan anggota kelompok tani jamur tiram. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memaparkan kondisi yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tanpa manipulasi terhadap objek penelitian.

Pemilihan pendekatan ini dianggap paling sesuai karena penelitian berfokus pada interaksi sosial, pengalaman, dan makna yang dirasakan oleh anggota kelompok tani selama proses pendampingan berlangsung. Selain itu, pendekatan ini memberi ruang bagi peneliti untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang melatarbelakangi kegiatan pendampingan tersebut secara komprehensif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Tani Jamur Tiram Saiyo yang berlokasi di Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Lokasi ini dipilih secara purposif karena kelompok tersebut menunjukkan adanya aktivitas pendampingan perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, kelompok ini memiliki struktur organisasi serta kegiatan rutin yang memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai proses pendampingan yang berlangsung. Penelitian direncanakan dilaksanakan pada periode Maret–Mei 2026, yaitu sejak tahap pengumpulan data hingga penyelesaian observasi lapangan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif merupakan pihak yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung terhadap fenomena yang diteliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan kebutuhan data penelitian.

Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi: Perempuan yang tergabung dalam Kelompok Tani Jamur Tiram Saiyo minimal satu tahun, Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok atau aktivitas usaha yang dijalankan, Bersedia memberikan informasi secara terbuka, Dipandang mampu memberikan informasi yang mendalam terkait proses pendampingan yang dialami.

Selain anggota kelompok, informan juga dapat berasal dari pihak pendamping atau tokoh yang memahami aktivitas kelompok, guna memperkaya sudut pandang data yang diperoleh. Jumlah informan tidak ditentukan sejak awal, melainkan berkembang sesuai kebutuhan data di lapangan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas kelompok tani dan proses pendampingan yang berlangsung. Melalui observasi, peneliti memperoleh pemahaman mengenai dinamika interaksi sosial, keterlibatan anggota, serta situasi nyata di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara fleksibel. Wawancara bertujuan memperoleh data mengenai pengalaman informan, bentuk pendampingan yang diterima, serta pandangan mereka terhadap dampak kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen pendukung seperti foto kegiatan, catatan kelompok, atau arsip lain yang relevan. Data dokumentasi berfungsi

sebagai penguat serta pembanding terhadap data hasil observasi dan wawancara.

E. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji melalui kredibilitas data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber maupun teknik pengumpulan data.

Triangulasi dilakukan dengan cara: Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, Membandingkan informasi antar informan, Mengkaji kesesuaian data dengan dokumen pendukung Langkah ini bertujuan memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat keterpercayaan yang baik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman(2020:167) yang meliputi tiga tahapan:

1. Reduksi Data;

Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, disederhanakan, serta difokuskan sesuai kebutuhan penelitian. Informasi yang relevan dikategorikan berdasarkan tema, sedangkan data yang tidak berkaitan dieliminasi.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap pola atau

hubungan yang muncul dari temuan lapangan. Penyajian data membantu peneliti melihat gambaran menyeluruh mengenai proses pendampingan perempuan dalam kelompok tani.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dilakukan dengan menafsirkan makna data yang telah dianalisis serta menarik kesimpulan secara bertahap. Kesimpulan yang diperoleh terus diverifikasi dengan data lapangan hingga diperoleh pemahaman yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

